

SOSIALISASI PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PEMBUATAN HERBARIUM BASAH PADA SISWA KELAS V DI MIMA 27 SUNAN GIRI KABUPATEN JEMBER

¹Milla Nur Kamalin, ²Uut Rahmawati, ³Dewi Lailatul Istifadah, ⁴Mely Putri Agustin
^{1,2,3,4}Universitas Islam Jember

*Penulis Korespondensi : melyagustin8@gmail.com

Abstrak

Herbarium basah merupakan awetan dari suatu hasil eksplorasi yang sudah diidentifikasi dan ditanam bukan lagi di habitat aslinya. Di alam Indonesia banyak sekali dijumpai jenis tanaman, tanaman yang terdiri dari organ akar, batang, daun, dan bunga. Pembuatan herbarium basah ada beberapa langkah yakni, mengambil salah satu tanaman dan diawetkan dengan alcohol 70% lalu ditambahkan air sedikit langsung ditutup rapat pada botol kaca. Sebuah pendekatan deskriptif kualitatif digunakan. Lokasi ini adalah Mima 27 Sunan Giri di Kabupaten Jember. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswa mengenai manfaat dan pentingnya tanaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, (1)kami menggunakan herbarium basah (2)Tanaman yang digunakan di dalamnya termasuk daun pepaya, daun singkong, dan tumbuhan bunga liar, (3) Sosialisasi manfaat tanaman obat kepada seluruh siswa kelas V Mima 27 Sunan Giri, dan (4) peningkatan pengetahuan dan perilaku.

Kata kunci : *Herbarium, Mima 27 Sunan Giri, Sosialisasi manfaat tanaman obat*

PENDAHULUAN

Sosialisasi Herbarium merupakan Kegiatan peningkatan pemahaman herbarium melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan herbarium basah. Kegiatan ini merupakan program kerja baru yang sudah dilaksanakan oleh anak anak kelas v di mima 27 sunan giri kabupaten jember. dengan mengusung tema “sosialisasi pelestarian lingkungan dan pembuatan herbarium basah”. Herbarium sendiri merupakan suatu bentuk upaya konservasi tumbuhan dengan tujuan sebagai koleksi objek (tumbuhan) sehingga suatu tumbuhan dapat terus melihat keberadaanya tanpa mengganggu kelestarian tumbuhan tersebut. Sebagai bagian dari mahasiswa dan organisasi pencinta alam, murid kelas v mima 27 sunan giri ingin ikut memanfaatkan dalam mengedukasi cara pembuatan dan perawatan herbarium, mengingat banyaknya minat dan ketertarikan mahasiswa dengan herbarium yang juga menjadi salah satu alasan diadakannya kegiatan ini. Oleh karena itu, kegiatan “Sosialisasi Herbarium basah” ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi kita semua dalam membagikan pengetahuan dan pengalamannya mengenai herbarium basah. Selain itu, diharapkan juga seluruh anak mima dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini

dapat mengambil ilmu dan pengetahuan yang lebih detail tentang herbarium.

Dari pendapat saya sendiri Herbarium adalah bagian tanaman yang dibiarkan kering atau basah dalam waktu lama (diawetkan). Tumbuhan yang digunakan sebagai spesimen harus memiliki bagian-bagian lengkap yang mewakili morfologi tumbuhan tersebut, seperti daun, bunga dan buah. kelebihan dari herbarium/awetan basah yaitu spesimen yang diawetkan tidak kehilangan sifat-sifat aslinya, seperti bentuk, susunan, bahkan warnanya. Selain itu, pembuatan herbarium/awetan basah dapat dilakukan dengan cepat, asalkan larutan pengawet dan wadah sudah tersedia.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pemanfaatan Media Herbarium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dilaksanakan di Mima 27 Sunan Giri Kota Jember. Kegiatan ini direncanakan pada mata pelajaran Biologi pada kelas 5 semester ganjil dengan melibatkan semua siswa di kelas 5 agar semua siswa dapat memahami pembuatan herbarium. Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk menginformasikan tujuan dan manfaat

dilakukan kegiatan ini baik kepada guru, maupun pihak sekolah Mima 27 Sunan Giri. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang proses pembuatan herbarium. Kegiatan sosialisasi kepada siswa kelas 5 tentang pemanfaatan herbarium basah dengan tema sosialisasi sadar lingkungan yang mana sadar lingkungan merupakan suatu amanah untuk diri kita sendiri. Pada sosialisasi kami menjalin kerjasama dengan siswa atau siswi dan guru Mima 27 Sunan Giri untuk memberi waktu terhadap kami melaksanakan sosialisasi yang mana sosialisasi tersebut bisa mengedukasi siswa untuk sadar lingkungan di sekitar dan memahami beberapa jenis-jenis tumbuhan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi disampaikan oleh pemateri dengan menggunakan media power point dan proyektor. Informasi yang disampaikan berupa pengertian, jenis-jenis tumbuhan dan pemanfaatan herbarium. Sosialisasi dilaksanakan pada hari sabtu pada tanggal 2 November 2024. Adapun alur pelaksanaan sosialisasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mengenai sosialisasi dan surat-menjurat (surat izin dari kampus dan berupa surat izin dilaksanakannya sosialisasi tersebut kepada sekolah Mima 27 Sunan Giri).
2. Perkenalan sekaligus penyampaian materi yang telah disiapkan yaitu materi terkait dengan herbarium dan pemanfaatan herbarium.
3. Sesi tanya jawab pada tahap ini berlangsungnya dibuka Sesi tanya jawab bagi siswa atau siswi yang ingin mengajukan Pertanyaan pada materi terkait herbarium.
4. Praktek bersama dengan siswa atau siswi mengenai pembuatan herbarium basah agar semua siswa dapat memahami pemanfaatan herbarium basah tersebut.
5. Penutup sekaligus foto bersama dengan semua siswa kelas 5 Mima 27 Sunan Giri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan Sadar Lingkungan Terhadap Siswa Kelas V

1. Materi Sosialisasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan teori atau praktik tentang kesadaran lingkungan dan penggunaan herbarium basah.

2. Metode Sosialisasi adalah metode yang digunakan dalam sosialisasi agar berhasil dan efektif. Oleh karena itu, siswa kelas V madrasah ibtidaiyyah menerima materi sebagai metode sosialisasi.
3. Alat Bantu Sosialisasi adalah alat yang digunakan untuk membuat materi mudah dipahami. Mereka terdiri dari presentasi PowerPoint yang praktis yang dijelaskan secara lugas oleh narasumber agar mudah dipahami.
4. Objek yang diberikan sosialisasi adalah sasaran sosialisasi. Sasaran sosialisasi ini adalah kepada siswa-siswi kelas v di madrasah ibtidaiyyah 27 sunan giri
5. Waktu dan Tempat adalah waktu dan tempat pelaksanaan. Komunitas dimulai pada tanggal 2 November 2024.

Sangat positif bahwa guru dan kepala sekolah telah menggunakan herbarium sebagai alat pembelajaran. Diharapkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPA khususnya akan lebih baik. Siswa-siswi kelas V MIMA 27 Sunan Giri menghadiri presentasi tentang pembuatan media herbarium. Dimulai dengan video yang menunjukkan kerusakan hutan, dan kemudian diadakan presentasi PowerPoint yang membahas materi yang ada di herbarium basah. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, para siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Pemateri bertanya kepada siswa apakah mereka sudah tahu apa itu herbarium pada awal penjelasan. Pemateri kemudian membahas proses pembuatan herbarium, mulai dari persiapan alat dan bahan yang digunakan. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk menarik minat peserta terhadap IPA, terutama untuk memberi mereka kesempatan untuk lebih memahami tentang pemanfaatan herbarium. Sosialisasi sadar lingkungan dan pemanfaatan herbarium basah sebagai siswa kelas V di madrasah ibtidaiyyah diberitahu bahwa larutan yang baik untuk mengawetkan tanaman basah adalah alkohol 70% (artayasa, 2021) larutan pengawetan basah yang baik adalah menggunakan alkohol 70%, dan larutan formalin akan bau buruk dan berbahaya bagi kesehatan. Cara sederhana dalam membuat herbarium basah adalah dengan menyiapkan tumbuhan atau tanaman yang akan diawetkan, menyediakan alcohol atau formalin, memasukkan tanaman atau

tumbuhan pada larutan alcohol atau formalin yang telah ada dalam botol kaca, menutup rapat botol dan kemudian diberi label yang berisi nama tumbuhan atau tanaman beserta manfaatnya.

Sosialisasi ini berjalan lancar dengan penyampaian materi melalui proyektor berisi power poin yang menerangkan tentang herbarium basah dan pentingnya memanfaatkan lingkungan sekitar dan menampilkan video-video tentang kerusakan hutan.



Gambar 1 Kelompok Siswa

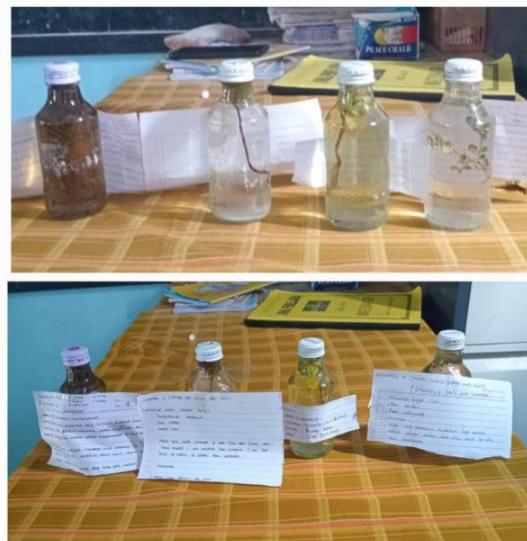
Lima siswa berada di tiap kelompok. Setiap kelompok memiliki mahasiswa pendamping pemateri Sosialisasi kepada kelas V berjumlah 20 siswa. Materi di sampaikan oleh para mahasiswa di awali dengan ice breaking agar siswa kelas V terlihat semangat dan antusias dalam kegiatan sosialisasi ini dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi serta memberi contoh gambar organ tanaman yang terdiri dari organ akar, batang, dan daun.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih, para mahasiswa mengajak siswa kelas V untuk langsung terjun di pelataran lingkungan sekolah dan warga sekitar.



Gambar 2 Pengamatan Tanaman

Siswa kelas V terlihat bersemangat dalam mengamati tanaman di sekitar lingkungan sekolah. Setelah mengamati tanaman, siswa kelas V langsung mempraktekkan cara membuat herbarium basah yang didampingi oleh mahasiswa dan sekaligus mencatat pada table manfaat herbarium basah pada tanaman tersebut. Dengan ini, siswa kelas V dapat memahami bahwa sadar lingkungan di sekitar sangatlah penting dan bermanfaat.



Gambar 3 Hasil dari siswa-siswi Kelas V siswa-siswi MIMA 27 SUNAN GIRI

Herbarium digunakan sebagai media pembelajaran dan memainkan peran penting dalam pengenalan keanekaragaman hayati (Bria, 2023). Menurut Evi Dian Ananta (2018). Formalin dan alkohol adalah bahan utama pengawet. Siswa dapat melihat keuntungan dari benda uji yang disimpan. (dian, 2018)

Menurut penelitian sebelumnya, herbarium dapat membantu anak belajar, membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. karenanya siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian sebelumnya, herbarium dapat membantu anak belajar, membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Karenanya siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Sosialisasi yang dilaksanakan dalam pembuatan herbarium basah ini guna untuk memberi wawasan pada siswa kelas V Mima 27 Sunan Giri pentingnya kita sadar dengan lingkungan sekitar, Sosialisasi herbarium basah ini Alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar. Penyampaian manfaat tanaman obat yang telah diawetkan dengan alkohol untuk di sosialisasikan kepada Siswa kelas V. Pembuatan herbarium untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya kelas V Mima 27 Sunan Giri adalah kegiatan yang sederhana namun bermanfaat dalam mengenalkan siswa pada keanekaragaman tumbuhan Melalui pembuatan herbarium, siswa tidak hanya belajar secara akademik, tetapi juga membangun keterampilan hidup dan kesadaran ekologis sejak dini.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan jurnal ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada: Kepala Sekolah dan Guru di MIMA 27 Sunan Giri Ambulu, Kabupaten Jember, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk pelaksanaan sosialisasi dan penyusunan jurnal

ini. Siswa Kelas VA, yang dengan antusias mengikuti sosialisasi dan menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Rekan-rekan dan Tim Pendukung, yang telah membantu dalam proses pelaksanaan, dokumentasi, dan penyusunan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi kita akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- ARTAYASA, P. (2021). PENYULUHAN PEMBUATAN AWETAN TUMBUHAN DAN HEWAN SEBAGAI MEDIA. *JURNAL PENGABDIAN MAGISTER PENDIDIKAN IPA*, 8.
- Bria, E. J. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN HERBARIUM KERING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2. *JURNAL PASOPATI*, 7.
- dian, a. e. (2018). Kelayakan Awetan Basah Sebagai Media Pembelajaran Submateri. *artikel penelitian*.